

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka penelitian mengenai manajemen budaya religius disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan budaya religius di MI Ma'arif NU 1 Karangpucung dapat terwujud karena adanya proses sosialisasi yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada seluruh warga madrasah dalam mengimplementasikan dan menginterpretasikan visi dan misi secara optimal, melalui tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Sedangkan manajemen budaya religius di MI Ma'arif NU 1 Karangpucung di antaranya yang *pertama*, perencanaan dengan menentukan jadwal rapat dan membuat sub-sub kegiatan budaya religius. *Kedua*, pengorganisasian ini ditunjuk langsung oleh kepala madrasah dengan ketentuan bapak Arif Amaludin, S.H.I dan bapak Shoim, S.Pd.I sebagai penanggung jawab kegiatan budaya religius. *Ketiga*, pelaksanaan yang dilaksanakan sesuai dengan yang telah terjadwalkan. *Keempat*, Evaluasi seperti evaluasi harian: menguji hafalan yang telah dihafal sebelumnya, evaluasi bulanan: musyawarah

dengan wali kelas, evaluasi persemester: musyawarah pertanggung jawaban.

Adapun bentuk pelaksanaan budaya religius yang ada di MI Ma'arif NU 1 Karangpucung yaitu mengucapkan salam dan berjabat tangan, hafalan surat pendek dan hadits, sholat dhuha berjama'ah, pembacaan Asma'ul husna, tadarus Al-Qur'an , sholat dhuhur berjama'ah, berdo'a bersama sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, istighosah, ziarah, zakat fitrah dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

2. Faktor hambatan dalam pelaksanaan budaya religius terjadi karena ketidakdisiplinan peserta didik seperti
  - a. Peserta didik yang tidak patuh
  - b. Peserta didik yang terlambat

Adapun solusi yang dilakukan madrasah diantaranya :

- a. Meminta bantuan guru lain atau peserta didik yang sudah besar untuk mendisiplinkan peserta didik yang tidak patuh.
- b. Diberi penambahan tugas.

Kegiatan pembiasaan keagamaan ini diliburkan sementara karena adanya peraturan pembelajaran daring.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti

1. Bagi Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Karangpucung
  - a. Mempertahankan budaya religius yang sudah terlaksana
  - b. Selalu mengembangkan budaya religius secara continue

c. Hendaknya setiap program kerja dilakukan terencana dengan rapat khusus kegiatan budaya religius dan tertulis.

## 2. Bagi Guru MI Ma'arif NU 1 Karangpucung

Para guru dapat dijadikan contoh pembentuk budaya religius yang secara langsung diterapkan dikelas dan kehidupan sehari-hari oleh peserta didik.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillahil'alamina segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir studi strata satu. Sholawat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita senantiasa mendapat syafaat di *yaumul qiyamah*, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik mengenai materi pembahasannya maupun tata cara penulisannya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun agar lebih disempurnakan penelitian ini, supaya bermanfaat di masa yang akan datang. Jazakallohu khoiron penulis ucapkan kepada orang-orang yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terlepas dari banyak kesalahan dan kekurangan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.